

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dalam rangka mengembangkan potensi kepribadian setiap manusia dan meningkatkan kualitas diri. Dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah hal yang penting diutamakan di kalangan masyarakat dan di negara, agar potensi yang terdapat di dalam diri individu dapat digunakan secara maksimal dan optimal. Pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha yang dilakukan oleh manusia dalam mengarahkan kepribadian yang menuntun kesesuaian, nilai-nilai pada kehidupan serta kebudayaan yang melekat pada suatu bangsa. Sehingga dapat menyesuaikan kehidupan dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Guru memiliki profesi yang sangat berperan sebagai pembentuk dan meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia (SDM). Adapun undang-undang No.14 Tahun 2005 pada pasal (1) yang berisikan tentang guru dan dosen di mana bunyinya. Guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dan berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa sangat memerlukan guru sebagai sumber bahan dalam menyampaikan materi serta sejumlah ilmu pengetahuan guna berkembangnya pendidikan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan. Di antaranya adalah keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan

kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu orang yang memiliki profesi sebagai guru, hendaklah guru tersebut memiliki kemampuan khusus berkaitan dengan keterampilan pelaksanaan pembelajaran tersebut di mana yang di kemukakan oleh Sutikno (2016:54) keterampilan dasar menjadi guru secara aplikatif ada 8 yaitu:

1. Keterampilan bertanya,
2. Keterampilan memberi penguatan,
3. Keterampilan menjelaskan,
4. Keterampilan mengadakan variasi,
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran,
6. Keterampilan membimbing kelompok kecil,
7. Keterampilan mengelola kelas,
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Keterampilan mengajar guru pada dasarnya merupakan syarat mutlak, agar guru dapat dengan mudah mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang baik. di dalam penelitian ini, Peneliti memilih keterampilan mengajar guru karena melihat adanya ketidaksesuaian yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi ke sekolah SMK Negeri 6 Medan. Pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran kepegawaian belum menguasai keterampilan sebagaimana pendidik yang sudah menerapkan keterampilan untuk mendidik siswa secara tepat dan benar. Guru tersebut hanya monoton dengan cara memberikan soal-soal yang ada pada buku paket, dan murid tersebut merasa bosan dan jenuh. Jadi dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pastinya akan memiliki kemampuan yang optimal di dalam ruangan kelas. Jika sudah dapat

menerapkan hal tersebut, maka sangat besar harapan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan.

Proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik. Dari proses pembelajaran itulah akan terjadi sebuah kegiatan interaksi antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Guru yang ingin terampil saat mengajar seharusnya melakukan tanggung jawab sebagai guru. Sebagaimana upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Pentingnya guru menguasai keterampilan mengajar dan adanya kreativitas belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengajar yang berhasil dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantara-Nya, yaitu kreativitas belajar. Namun kenyataannya kreativitas siswa ini berkembang sangat lambat dan frekuensi belajar siswa kurang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan lebih bergantung pada pendidik. Akibatnya siswa kurang memiliki cara berpikir yang kritis dan mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif jadi terkesan lambat.

Sehingga siswa kurang bersemangat untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan imajinasi dalam berpikir konstruktif. Seseorang dikatakan mempunyai daya kreasi yang tinggi apabila ia mampu menemukan serta menggabungkan gagasan/ide-ide atau pemikiran baru yang orsinil dan dalam kombinasi yang baru. Ia tidak terpengaruh

oleh pemikiran maupun cara orang lain, namun dengan daya kreasinya ia mampu mengembangkan alternatif lain yang lebih berani.

Banyak faktor yang diperkirakan menjadi penyebab rendahnya potensi kreativitas belajar. Beberapa faktor tersebut diantaranya hambatan dalam diri siswa, pola asuh orang tua, Latar belakang budaya sangat relevan dengan kondisi bangsa Indonesia, serta sistem pendidikan yang kurang mendukung. Oleh karena itu diperlukan kerja sama yang erat antara pendidikan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat serta keterampilan guru yang mendidik siswa. Dengan kerja sama tersebut maka akan lebih besar harapan peserta didik untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan dan meningkatnya kreativitas siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan observasi di SMK Negeri 6 Medan. Peneliti melihat bahwa proses kegiatan pembelajaran belum secara optimal menggunakan alat dan media pembelajaran. Dari hal tersebut terlihat dari aktivitas siswa di dalam kelas yang cenderung pasif. Dalam observasi penulis terhadap mata pelajaran kepegawaian di tunjukan bahwa kreativitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung terlihat kurang, Hal ini mungkin dikarenakan dalam penyampaian materi pembelajaran masih cenderung menerapkan secara lisan, dan jarang menggunakan media pembelajaran. Dapat juga dilihat dari hasil belajar siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Adapun rincian nilai UTS pada mata pelajaran kepegawaian kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Persentase UTS siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Pada Mata  
Pelajaran Kepegawaian T.A 2022/2023**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI OTKP 1	35	75	24	68,5%	11	31,4%
XI OTKP 2	35		26	74,2%	9	25,7%
XI OTKP 3	34		24	70,5%	10	29,4%
XI OTKP 4	33		22	66,6%	11	33,3%
Jumlah	137		96	70%	41	29,9%
Rata-rata				70%		29,9%

*Sumber: DKN kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan T.P 2022/2023*

Berdasarkan data tabel di atas, dari jumlah keseluruhan siswa XI OTKP 1, OTKP 2, OTKP 3 dan OTKP 4 sebanyak 137 siswa, hanya 96 siswa atau sekitar 70% siswa yang mencapai nilai KKM dan sebanyak 41 siswa atau sekitar 29,9% siswa tidak mencapai KKM. Hal tersebut jelas bahwa hasil belajar siswa masih tergolong kurang memuaskan dan belum optimal.

Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran karena merasa bosan dan ketaatan sikap disiplin yang kurang. Ketika proses belajar mengajar siswa masih ada yang bermain dan bercerita dengan temannya, ada juga yang lain terlambat masuk kelas walaupun bel masuk sudah berbunyi. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan keterampilan mengajar yang baik jika guru sudah mengetahui metode mengajar, pelaksanaan pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan maka akan menumbuhkan rasa keingintahuan siswa, rajin mengikuti pelajaran, bersemangat dan antusias dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, dan meningkatkan disiplin siswa dalam

mengikuti materi pelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Memperhatikan kondisi di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam melalui penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kepegawaian Kelas XI di SMK Negeri 6 Medan T.P 2023/2024”**.



## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru di SMK Negeri 6 medan kurang optimal sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh.
2. Siswa SMK Negeri 6 medan kurang aktif dan kreatif pada saat mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.
3. Hasil belajar siswa di SMK negeri 6 Medan belum maksimal, hal ini dilihat dengan banyaknya siswa yang nilai rata-rata masih di bawah KKM yang sudah ditentukan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Kepegawaian Kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran Kepegawaian Siswa Kelas XI Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Hasil Belajar Kepegawaian Siswa Kelas XI Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah berikut:

1. Apakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar kepegawaian siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Apakah pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar kepegawaian siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Apakah pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar kepegawaian siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Kepegawaian Siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kepegawaian Siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Untuk Mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kepegawaian Siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai bahan masukan kepada sekolah khususnya guru SMK Negeri 6 Medan tentang keterampilan mengajar guru serta kreativitas belajar terhadap hasil belajar.
2. Sebagai evaluasi terhadap keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan perhatian terhadap hasil belajar siswa.
3. Bahan masukan untuk peserta didik sehingga lebih meningkatkan kreativitas belajar guna mencapai hasil belajar.
4. Sebagai bahan referensi civitas UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian di mana yang akan datang yang berkaitan dengan pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa.